



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Mengingat tujuan penelitian ini dilakukan untuk membuktikan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran gamelan degung di SMP Negeri 2 Kuningan, maka metode yang peneliti pilih adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, peneliti pilih untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah dan tanpa manipulasi, dengan kata lain peneliti ingin menggambarkan fakta apa adanya tentang penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran gamelan degung di SMP Negeri 2 Kuningan. Metode penelitian ini peneliti pilih dengan prosedur mengumpulkan data-data lapangan, mengolah data-data tersebut dan kemudian di analisis. Proses analisis data diperkuat melalui observasi di SMP Negeri 2 Kuningan, melakukan wawancara dengan siswa dan guru yang terkait dalam pembelajaran gamelan degung di SMP Negeri 2 Kuningan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008: 4) bahwa:

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat *penemuan*, *pembuktian* dan *pengembangan*. *Penemuan* berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang baru, belum pernah diketahui. *Pembuktian* berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi tertentu, dan *pengembangan* berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.



B. Teknik Pengumpulan Data

Agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai yang diinginkan, diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang tepat dan cocok dengan kebutuhan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Untuk lebih jelasnya, teknik pengumpulan data dan pengolahannya akan dipaparkan di bawah ini:

1. Observasi

Tindakan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan, dengan cara mengamati langsung mengenai proses pembelajaran Gamelan Degung. Semua data tentang proses pembelajaran Gamelan Degung di catat untuk di lakukan penyaringan data sebagai alat verifikasi. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan langkah apresiasi melalui audio visual, hendiycam, dan pencatatan. Dalam hal ini peneliti bersifat non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam penyajiannya.

Observasi dilakukan beberapa kali dengan datang langsung ke sekolah, observasi dimulai pada bulan januari 2011 sampai dengan februari 2011. Observasi dilakukan setiap kegiatan ekstrakurikuler Gamelan Degung dilaksanakan yaitu setiap hari Kamis dan Sabtu. Apabila ada permasalahan atau kekurangan data observasi dilakukan diluar hari ekstrakurikuler, ketika guru pembelajaran Gamelan Degung ada jam mengajar di sekolah.



2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Narasumber, diantaranya guru seni musik yang mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMP Negeri 2 Kuningan.

Wawancara dilakukan secara terencana dan terstruktur, artinya pertanyaan penelitian yang akan diajukan disusun terlebih dahulu oleh peneliti, untuk dikembangkan di lapangan. Wawancara yang dilakukan meliputi kegiatan ekstrakurikuler Gamelan Degung dan proses pembelajaran Gamelan Degung.

Wawancara dilakukan kepada guru yang melatih kegiatan ekstrakurikuler Gamelan Degung, Wawancara dilakukan tidak hanya pada waktu kegiatan ekstrakurikuler saja, melainkan di luar kegiatan tersebut. Wawancara juga dilakukan kepada sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian terutama kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Gamelan Degung diantaranya, siswa yang menjadi tutor dalam kelompok pembelajaran Gamelan Degung dan siswa yang paling susah menangkap materi pembelajaran gamelan degung.

3. Studi Literatur

Studi literatur digunakan dalam penelitian ini, sebagai acuan untuk mencari data-data melalui tulisan yang mengacu pada penelitian, dan juga agar dapat membantu dalam mendapatkan sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Sumber informasi yang didapatkan peneliti memiliki hubungan langsung dengan penelitian dalam kegiatan ekstrakurikuler



pembelajaran Gamelan Degung di SMP Negeri 2 Kuningan, seperti tentang metode penelitian yang digunakan, tahap-tahap, metode-metode pembelajaran yang diterapkan, peneliti juga melakukan tinjauan pustaka dengan mencari, melihat dan membaca baik dari buku, internet, jurnal, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian tentang pembelajaran Gamelan Degung.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui teknik observasi maupun wawancara. Studi dokumentasi ini dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi awal sampai akhir penelitian. Dokumen yang digunakan berhubungan dengan penelitian dalam kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran Gamelan Degung di SMP Negeri 2 Kuningan, diantaranya dokumen profile kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran Gamelan Degung, dokumentasi foto dan video tentang kegiatan ekstrakurikuler Gamelan Degung.

C. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif memerlukan pemikiran dan kreativitas yang lebih dari peneliti. Kemampuan yang dimiliki dari peneliti untuk mengolah data, akan digunakan dalam menjawab dan merumuskan masalah penelitian, serta mampu menafsirkan secara objektif sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, dikumpulkan, dikelompokkan, dianalisis, dan kemudian disimpulkan. Prosedur analisis terhadap masalah tersebut lebih difokuskan pada

upaya menggali fakta sebagaimana adanya, dengan teknik analisis pendalaman kajian. Peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi.
2. Mencari kesesuaian antara data yang dihasilkan di lapangan dengan data yang dihasilkan dari sumber lain yang berupa teori, serta sumber lain yang dapat menghasilkan kesimpulan dan dapat menunjang penelitian.
3. Mengelompokkan data yang sesuai dengan permasalahan. Data kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban yang diperlukan dalam penelitian.
4. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, serta mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah mengalami pengolahan dalam bentuk tulisan.

D. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada masalah pembelajaran gamelan degung pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kuningan, didalamnya yaitu tentang pemilihan materi dan pengaplikasian, proses penerapan metode tutor sebaya, dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran gamelan degung melalui tutor sebaya. Memperhatikan masalah yang dikaji dan agar penelitian ini lebih terarah dalam mencapai target kualitas penelitian yang diharapkan, tentu saja diperlukan sebuah arah atau fokus kajian yang lebih tepat. Oleh karena itu yang difokuskan dalam penelitian ini adalah Study Tentang Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam



Pembelajaran Gamelan Degung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Kuningan.

Peneliti mengambil subjek penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler Pembelajaran Gamelan Degung di SMP Negeri 2 Kuningan yang terdiri dari 16 orang siswa. Data yang diperoleh dari subjek penelitian ini diperlukan untuk menganalisis masalah penelitian, diantaranya adalah proses pemilihan materi pembelajaran, penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajara gamelan degung, pembelajaran yang dikembangkan guru, serta untuk mengetahui hasil pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler Pembelajaran Gamelan Degung di SMP Negeri 2 Kuningan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kuningan yang bertempat di Jalan Otto Iskandardinata No. 136 Kuningan Desa Kebumen Kec. Kuningan Kab. Kuningan. Alasan penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kuningan adalah karena SMP Negeri 2 Kuningan Kec. Kuningan Kab. Kuningan adalah Salah satu SMP Negeri yang mengembangkan kesenian tradisional khususnya Gamelan Degung.

E. Langkah – Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian antara lain adalah:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti membuat proposal terlebih dahulu sebagai langkah awal dalam menyusun rumusan masalah, menentukan metode, membuat

anggapan dasar, serta penentuan sumber data yang dilakukan bersama-sama dengan pembimbing yang ditunjuk oleh pihak Jurusan Pendidikan Seni Musik.

Setelah penyusunan proposal selesai peneliti menyusun rancangan penelitian yang dibuat sebelum penelitian dilaksanakan yaitu: pengurusan surat izin penelitian, pemilihan tempat atau sekolah yang akan diteliti. Kegiatan ini dilakukan observasi awal terhadap sekolah mana yang akan diteliti, hal ini dilakukan untuk memperoleh data awal dan menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan penelitian selama 2 bulan mulai dari bulan Januari sampai Februari, observasi lapangan mengenai proses pembelajaran ekstrakurikuler Gamelan Degung di SMP Negeri 2 Kuningan. Peneliti juga mencari data-data yang sesuai dengan penelitian dengan membaca buku-buku sumber dan melakukan bimbingan dengan dosen ataupun pihak sekolah yang terkait agar seluruh data yang diperoleh dapat menjadi sebuah hasil penelitian yang baik.

Tahap pelaksanaan ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi secara terarah dan spesifik, hal ini bertujuan untuk mendeskripsikannya kedalam sebuah laporan. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini diantaranya memahami latar belakang penelitian, menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek penelitian untuk mencapai penelitian yang diharapkan. Data yang diperoleh kemudian disusun dalam laporan lengkap,

didukung oleh sumber data lainnya, sehingga peneliti mencapai data yang maksimal.

3. Penyusunan Laporan

Dalam tahap penyusunan laporan, setelah data-data penelitian terkumpul, diolah dan dianalisis, kemudian peneliti merumuskannya menjadi sebuah kesimpulan yang dapat mencakup keseluruhan laporan penelitian. Selain dilakukannya diskusi atau bimbingan dengan dosen pembimbing, agar peneliti dapat bertanggung jawab dengan penelitiannya dilakukan juga seminar yang diadakan oleh Universitas itu sendiri.

Yang harus dilakukan dalam penyusunan laporan penelitian melakukan pengumpulan data, pemilihan data, menganalisa penyusunan, menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya melakukan tahap pengetikan sebagai langkah laporan hasil penelitian.

